

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau yang dikenal dengan istilah UMKM diakui sebagai salah satu penyumbang kontribusi yang nyata bagi perekonomian nasional Indonesia, selain itu UMKM juga disebut sebagai sebagai penopang ekonomi nasional karena dapat mendorong dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional secara berkesinambungan. Kontribusi besar UMKM meliputi terciptanya dan semakin terbukanya lapangan pekerjaan. Sekaligus membantu pemerintah dalam mengurangi angka pengangguran yang ada.

UMKM merupakan usaha yang memberikan kontribusi dalam perkembangan ekonomi di Indonesia karena sektor UMKM terbukti dapat menyerap tenaga kerja dan peningkatan pendapatan masyarakat. (Hetika, 2018)

Setiap kegiatan usaha seharusnya tidak terlepas dari aktivitas akuntansi yang sangat berguna untuk memajukan perkembangan atau kondisi keuangan pada UMKM sehingga kelangsungan hidup UMKM tersebut dapat terekam dan menjadi pertimbangan untuk mengevaluasi kegiatan UMKM.

Aktivitas akuntansi dapat berupa siklus akuntansi dimana harus berjalan secara struktur. Akuntansi berisi kerangka konseptual, metode, standar, prosedur dan teknik dalam melaporkan suatu keadaan keuangan yang biasa disebut laporan keuangan. Laporan keuangan yang dihasilkan merupakan informasi akuntansi

yang dapat digunakan untuk menggambarkan kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. (Ketut, 2017)

Tingginya Potensi UKM dalam perkembangan perekonomian tidak diimbangi dengan kualitas UKM seperti seperti belum tertata dengan baik sistem pencatatan dan pengelolaan keuangan faktor keberhasilan UKM tersebut. Namun terdapat poin masalah yang masih sangat dasar. Terkait pencatatan transaksi pada UKM tersebut dan juga dalam hal pelaporan keuangan yang masih belum memadai atau dapat disebut masih sangat sederhana, karena UKM banyak mengalami kendala dalam pembuatannya. sehingga masih belum menjelaskan informasi akuntansi atau keuangan yang sebenarnya di dalam UKM tersebut.

Informasi yang dihasilkan akuntansi berguna dalam pengambilan keputusan, yaitu dalam hal dasar pertimbangan mengenai pembelian bahan-bahan baku serta alat-alat produksi yang diperlukan, keputusan mengenai harga, Mengajukan permohonan pembiayaan kepada bank, Untuk pengembangan usaha, Penambahan dan pengembangan sumber daya manusia serta penambahan asset usaha. Padahal dengan adanya informasi akuntansi keuangan yang telah disusun secara sistematis yang berupa laporan keuangan dapat memudahkan pelaku usaha dalam mengevaluasi kondisi usahanya. Dengan kata lain untuk menjadikan UKM tersebut berkualitas, harus mengerti bagaimana sistem pencatatan akuntansi, apa yang harus dipersiapkan, dan bagaimana menerapkannya alur atau sistem pencatatan akuntansi tersebut, sehingga dapat diperoleh hasil akhir berupa laporan keuangan yang memadai karena informasi keuangan yang berguna bagi pemilik atau karyawan untuk perkembangan usaha.

Melihat kondisi dan keadaan seperti ini, maka ikatan akuntansi Indonesia berinovasi dalam menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan EMKM yang jauh akan lebih mudah dan sederhana dibandingkan SAK ETAP.

Kewajiban penyelenggaraan akuntansi bagi usaha kecil dapat diketahui telah tersirat dan terdapat dalam UU Usaha Kecil No.9 Tahun 1995 dalam Undang- Undang Perpajakan. Pemerintah maupun komunitas akuntansi telah menegaskan pentingnya pencatatan dan penyelenggaraan akuntansi bagi usaha kecil. (Nur Hidayati,2015).

Dengan adanya implementasi penyusunan laporan keuangan yang disesuaikan dengan standar akuntansi keuangan untuk usaha kecil dan menengah merupakan suatu bentuk peningkatan kualitas laporan keuangan, yang akan memberikan dampak dalam meningkatkan kredibilitas laporan keuangan yang dimaksud.

Menurut IAI (2016), dengan adanya SAK EMKM diharapkan akan memudahkan pelaku usaha di Indonesia dalam mengimplementasikan laporan keuangan dengan tepat tanpa menghadapi kerumitan ataupun kesulitan seperti biasanya.

Namun kenyataannya dikarenakan minimnya wawasan pengetahuan akuntansi bagi pelaku usaha. Pelaku usaha kebanyakan tidak memiliki waktu lebih untuk mengerjakannya karena lebih memprioritaskan pencatatan penjualan keseharian. Oleh karena itu, penulis tertarik melakukan penelitian pada sebuah UKM Ayam Geprek Samsolese dalam rangka mengimplementasikan SAK EMKM, dengan harapan laporan keuangan yang disusun dapat menjadi bahan

evaluasi kemajuan usaha, memberikan informasi untuk pengembangan usaha serta mendukung akses pendanaan bagi Usaha Kecil Menengah (UKM).

Adapun objek penelitian ini adalah usaha kuliner yang dikenal “UKM Ayam Geprek Samsolese”. Kegiatan Usaha UKM tersebut bergerak di bidang penjualan makanan dengan berbagai menu atau dapat disebut dengan restoran. UKM Ayam Geprek Samsolese hanya melakukan pencatatan kas penerimaan dan kas pengeluaran yang masih sangat sederhana sehingga belum menerapkan implementasi pelaporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan EMKM.

Dalam Kerangka berpikir yang penulis buat menunjukkan tahap-tahap dalam melakukan penelitian. Dimana penelitian yang penulis lakukan akan dimulai dengan mengetahui aktivitas-aktivitas dari perusahaan yang akan diteliti, kemudian mengetahui kondisi saat ini dari perusahaan yang diteliti, Setelah itu baru mengetahui sejauhmana penerapan akuntansi yang telah dilakukan oleh pelaku UKM. Setelah mengetahui aktivitas-aktivitas atau transaksi dengan mengidentifikasi berdasarkan akun-akun yang seharusnya maka penulis dapat memulai untuk pengimplementasian laporan keuangan yang dibandingkan kesesuaiannya dengan SAK EMKM.

Penulis menganggap perlu untuk mengkaji masalah yang timbul dikalangan UMKM berhubungan dengan implementasi disusunnya laporan keuangan.. Laporan keuangan seharusnya menjadi kebutuhan bagi setiap unit usaha, terutama bagi pemilik usaha, mengingat manfaat yang dapat diperoleh bagi keberlanjutan usaha itu sendiri. Melihat fenomena masih banyaknya usaha kecil

yang masih belum dapat mengimplementasikan dalam pelaporan keuangan yang sesuai dengan standar EMKM.

Berdasarkan uraian diatas maka, penulis tertarik untuk membahas topik tersebut secara lebih dalam terkait **“IMPLEMENTASI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM AKUSOFT BERDASARAN KESEKUIANNYA DENGAN SAK EMKM (STUDI KASUS UKM AYAM GEPREK SAMSOLESE)”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses implementasi penyusunan laporan keuangan AKUSOFT metode *single entry* pada UKM Ayam Geprek Samsolese berdasarkan kesesuaiannya dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada UKM Ayam Geprek Samsolese?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui proses implementasi pelaporan keuangan UMKM berdasarkan kesesuaiannya dengan SAK EMKM menggunakan aplikasi AKUSOFT metode *single entry* pada UKM Ayam Geprek Samsolese.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian penulis secara teoritis diharapkan mampu menyampaikan ide baru dalam memperkaya wawasan mengenai implementasi penyusunan laporan keuangan bagi usaha kecil berdasarkan kesesuaiannya dengan

SAK EMKM menggunakan aplikasi AKUSOFT metode *single entry* serta menjadi masukan atau evaluasi bagi UMKM lainnya.

b. Manfaat Praktis

i. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan terkait proses implementasi penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM menggunakan Aplikasi AKUSOFT dan penerapan ilmu akuntansi yang telah diperoleh penulis ketika dibangku perkuliahan. Serta berguna sebagai syarat bagi penulis untuk dapat menyelesaikan studi pada Diploma (DIII) Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

ii. Bagi Akademisi dan Peneliti Berikutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menyampaikan informasi sekaligus referensi yang tepat untuk penelitian selanjutnya dengan dikhususkan bagi objek penelitian usaha kecil. Serta menjadi ruang belajar guna membantu peningkatan kualitas usaha kecil di lingkungan sekitar terutama dengan adanya ilmu akuntansi yang diterapkan.

iii. Bagi Usaha Kecil dan Menengah (UKM)

Hasil penelitian dari penulis diharapkan dapat menyampaikan kemudahan serta terdapat evaluasi yang bermanfaat dimasa depan untuk pemilik maupun karyawan secara mandiri. Dengan begitu entitas dapat melakukan implementasi laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan bagikalangan usaha kecil dengan aplikasi AKUSOFT. yang nantinya akan berguna dalam pengambilan keputusan.

